

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW)
TERHADAP KEMAMPUAN MENGGALI INFORMASI TEKS NARASI SISWA
KELAS V UPTD SPF SDN GUNUNG SARI II**

Siti Sarah Aulia Akbar¹, Haslinda², Muhammad Saeful³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar

[¹sitisarahauliaakbar@gmail.com](mailto:sitisarahauliaakbar@gmail.com)

[²haslinda@unismuh.ac.id](mailto:haslinda@unismuh.ac.id)

[³muhammadsaeful@unismuh.ac.id](mailto:muhammadsaeful@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

The Effect of Think Talk Write (TTW) Learning Model on the Ability to Extract Information in Narrative Texts of Fifth Grade Students of SDN Gunung Sari II. This study aims to determine the effect of the Think Talk Write (TTW) Learning Model on the Ability to Extract Information in Narrative Texts of fifth grade students of SDN Gunung Sari II. This study used a pre-experimental method. Based on the results of the study, it shows that student learning outcomes before the implementation of the Think Talk Write (TTW) Learning Model of 62.11 are included in the low category, while after the implementation of the Think Talk Write (TTW) Learning Model is included in the high category with an average value of 83.56. Before the implementation of the model, there were 13 students (72%) who were declared incomplete individually, and after the implementation of the model, there were 15 students (83%) who completed it with an average normalized N-gain in fifth grade students of 0.56. This means that the normalized N-gain and student learning outcomes are in the moderate category, which means that it is effective for the learning outcomes of fifth grade students of SDN Gunung Sari II better than KKTP.

Keywords: TTW Learning Model, Information Extraction Ability, Narrative Text

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Teks Narasi Siswa Kelas V SDN Gunung Sari II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Teks Narasi Siswa Kelas V SDN Gunung Sari II. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperiment. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menerapkan model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) 62.11 termasuk kategori rendah sedangkan setelah penerapan model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 83.56. Sedangkan kriteria ketuntasan belajar sebelum penerapan terdapat 13 siswa (72%) dinyatakan tidak tuntas secara individu dan setelah penerapan model terdapat 15 siswa (83%) yang

tuntas dengan rata-rata N-gain ternormalisasi pada siswa kelas V yaitu 0,56 ini berarti N-gain ternormalisasi dan hasil belajar siswa berada dalam kategori sedang yang berarti efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gunung sari II lebih dari KKTP.

Kata Kunci: Model Pembelajaran TTW, Kemampuan Menggali Informasi, Teks Narasi

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar selain mempelajari pembelajaran bahasa juga mempelajari sastra. Berbahasa pada dasarnya proses interaktif komunikatif yang menenankan pada aspek-aspek bahasa. Aspek-aspek bahasa tersebut adalah kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Rozak & Mulyati, 2018:49). Salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki oleh siswa sebelum aspek yang lain adalah kemampuan membaca. Menurut Ason & Dasmawarti (2021: 317) membaca merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh informasi, meningkatkan pengetahuan, dan mencapai pengalaman baru.

Kemampuan membaca yang baik bukan hanya sekedar membaca isi tulisan tersebut, akan tetapi dapat memahami dan menginterpretasikan setiap huruf, kata, kalimat dan sebagainya. Sueca dalam Frans (2023:54) Tanpa memahami isi

bacaan, siswa tidak akan memperoleh informasi atau pengetahuan dari kegiatan membaca tersebut. (Kesuma et al., 2021: 173) menjelaskan bahwa pemahaman merupakan aspek yang penting dalam kegiatan membaca, karena pada hakikatnya kegiatan membaca bertujuan untuk mendapatkan informasi dari sebuah bacaan atau tulisan. Untuk dapat memahami isi suatu bacaan dengan baik, diperlukan kemampuan membaca pemahaman yang mumpuni terutama dalam kemampuan menggali informasi.

Salah satu jenis teks yang sering digunakan dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar adalah teks narasi. Teks narasi adalah cerita yang mengisahkan rangkaian peristiwa yang disusun sesuai dengan urutan waktu (Marlina, 2020: 165). Kemampuan menggali informasi dari teks narasi merupakan aspek kebahasaan yang sangat penting untuk dikembangkan oleh siswa SD kelas V. Menggali informasi adalah

kegiatan menelusuri informasi secara lebih rinci dan detail (Cahya, 2019:74). Salah satu kompetensi inti yang wajib dikuasai oleh peserta didik tingkat sekolah dasar khususnya kelas V (lima) adalah kemampuan menggali informasi penting dari teks narasi dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta peserta didik memperhatikan unsur intrinsik dan penggunaan kosakata baku.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V UPTD SPF SD Gunung Sari II, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam memahami dan menggali informasi dari teks narasi masih rendah, yang terlihat dari kesulitan siswa dalam menjawab pertanyaan dan menjelaskan kembali isi bacaan. Padahal, sebagai siswa kelas tinggi, mereka seharusnya telah menguasai keterampilan membaca pemahaman. Data menunjukkan bahwa KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia ditetapkan sebesar 80, namun hanya 35% siswa yang mampu mencapai kemampuan menggali informasi dengan baik. Kondisi ini dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses

pembelajaran dan belum terlatih mengidentifikasi serta menganalisis informasi penting dalam teks narasi.

Untuk mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman dan menggali informasi, diperlukan penerapan model pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW). Model TTW mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan menuliskan hasil pemikirannya sehingga meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin (dalam Nawoto, 2023: 37) menekankan proses berpikir, berbicara, dan menulis. Alur pembelajaran dimulai dari kegiatan berpikir setelah membaca, dilanjutkan dengan berbagi ide melalui diskusi dengan teman, sebelum akhirnya menuangkan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan. Huda (dalam Widodo, 2024: 2721) menyatakan bahwa dalam konteks Sekolah Dasar, model Think Talk Write efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menggali informasi dari teks narasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, yaitu desain *pre-experimental* dengan jenis *One Group-Pretest-Posttest design* yang akan dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Gunung Sari II Kota Makassar tahun pelajaran 2025/2026.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gunung Sari II, Kota Makassar, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa Perempuan.

Peneliti menentukan kelas V sebagai sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya: sebagian besar siswa kelas V di sekolah tersebut jarang mendapatkan pengalaman belajar untuk mengasah keterampilan membaca, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide ataupun gagasan yang dimilikinya baik secara lisan maupun tulisan. Sampel yang telah dipilih dianggap paling memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian dalam hal ini meneliti pengaruh model pembelajaran *think talk write* (ttw) terhadap kemampuan menggali informasi teks narasi.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes tertulis berbentuk esai yang terdiri atas pretest dan posttest. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Data berupa nilai pretest dan posttest dibandingkan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian perbedaan dilakukan pada rata-rata kedua nilai tersebut dengan menggunakan uji *t* (*t*-test). Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam menggali informasi teks narasi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW).

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kemampuan Menggali Informasi Teks Narasi

Pengukuran Data	Pretest	Posttest
Mean	62.11	83.56
Median	64.00	83.00

Modus	83	83
Standar Deviasi	19.95	8.52
Nilai Minimum	29	62
Nilai Maksimum	87	95

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten pada seluruh indikator statistik. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 62.11 pada pretest menjadi 83.56 pada posttest, diikuti oleh peningkatan nilai median dari 64.00 menjadi 83.00. Penurunan standar deviasi dari 19.95 menjadi 8.52 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan lebih merata dan terpusat pada nilai yang tinggi. Pergeseran nilai minimum dari 29 menjadi 62 serta peningkatan nilai maksimum dari 87 menjadi 95 mengindikasikan bahwa tidak terdapat lagi siswa dengan capaian sangat rendah setelah penerapan model TTW.

Berdasarkan analisis ketuntasan belajar, hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan, yaitu hanya 5 siswa (27%) yang tuntas dan 13 siswa (72%) tidak tuntas. Setelah penerapan model TTW, persentase ketuntasan meningkat secara signifikan, dengan 15 siswa (83%) mencapai kategori tuntas dan hanya 3 siswa (16%) yang

belum tuntas. Peningkatan ketuntasan ini memperkuat temuan bahwa model pembelajaran Think Talk Write efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menggali informasi teks narasi. Selanjutnya, untuk memastikan signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan analisis statistik inferensial menggunakan uji t berpasangan.

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Data Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality			
	Statistic	Shapiro-Wilk df	Sig.
PRETEST	.915	18	.105
POSTTEST	.841	18	.006

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas untuk memastikan distribusi data pretest dan posttest. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro–Wilk karena jumlah sampel ≤ 50 . Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,105 dan posttest sebesar 0,006. Berdasarkan kriteria pengujian, data dinyatakan berdistribusi normal sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan statistik parametrik, yaitu uji *t* berpasangan (*paired sample t-test*).

Tabel 4. 3 Hasil Uji-t *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-21.444	-14.884	17	.000

Hasil uji *t* berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Rata-rata selisih skor sebesar -21,444 dengan nilai *t* hitung = 6,897 pada derajat kebebasan (*df*) = 17 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai *t* hitung lebih besar dibandingkan *t* tabel (2,1098), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menggali informasi teks narasi.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar, dilakukan analisis N-Gain. Hasil perhitungan menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,56 yang berada pada kategori sedang ($0,30 \leq \text{N-Gain} < 0,70$). Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan

model Think Talk Write cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menggali informasi teks narasi siswa kelas V UPTD SPF SD Gunung Sari II.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ahmad et al. (2024) yang menyatakan bahwa model TTW efektif dalam meningkatkan aktivitas dan kemampuan berpikir siswa.

Secara pedagogis, efektivitas model TTW disebabkan oleh kemampuannya mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan menulis dalam satu rangkaian pembelajaran. Proses ini membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam, mengidentifikasi informasi penting, serta menyusun kembali informasi secara sistematis. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Sistiara (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh model TTW terhadap kemampuan menggali informasi teks narasi, serta didukung oleh Zulydawati (2022) yang menyatakan bahwa penerapan TTW meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis narasi siswa melalui peningkatan partisipasi dan keberanian menyampaikan gagasan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menggali informasi teks narasi siswa kelas V UPTD SPF SDN Gunung Sari II Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menggali informasi teks narasi. Nilai rata-rata pretest sebesar 62,11 meningkat menjadi 83,56 pada *posttest* menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model TTW. Selain itu, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan standar KKTP 80 juga meningkat dari 27% pada pretest menjadi 83% pada *posttest*. Hasil ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* mampu membantu siswa memahami isi teks narasi dengan lebih baik dan mempengaruhi kemampuan mereka dalam menemukan serta mengolah informasi dari bacaan. Hal ini diperkuat oleh hasil uji-t yang menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan analisis data, nilai $t_{hitung} = 6,897$ lebih besar daripada nilai $t_{tabel} = 2,1098$, yang berarti H_0

ditolak dan H_1 diterima. Menunjukkan bahwa penerapan model TTW memberikan pengaruh nyata terhadap kemampuan menggali informasi teks narasi siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki dampak positif dan efektif terhadap kemampuan menggali informasi teks narasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Efitasari, N., Aini, P.N., Rendi, Subito, & Faddilah, Y. (2024). Penerapan Model TTW (Think Talk Write) Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 180–192. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i2.862>
- Ason, A., & Dasmawarti, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 316-325.
- Cahya, W. I., Sutansi, F. I. M., & Muzaki, F. I. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menggali Informasi dari Dongeng Binatang Melalui Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 27(2), 73-79.
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading

- Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54-68.
- Kesuma, D. T., Yuliantini, N., & Supriatna, I. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 71 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2), 172-178.
- Marlina, E. (2020). Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Siswa Smpn 2 Buay Bahuga Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri Dengan Media Gambar. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2), 163-170.
- Nawoto. (2023). *Think Talk Write Solusi Tepat Hasil Belajar Siswa Naik Pesat*. Yogyakarta: CV Ananta Vidya.
- Rozak, R. W. A., & Mulyati, Y. (2018). Sastra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan (Studi Analisis Deskriptif di Sekolah Dasar Kelas 1 Kota Bandung). *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 45-55.
- Sistiara, E., Wardiah, D., & Kuswidyanarko, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Teks Narasi Siswa Kelas V SD. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(3), 142-146.
- Widodo, B., & Hardini, A. T. A. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Model Think Talk Write (TTW) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 3(3), 2717-2730.
<https://melatijournal.com/index.php/Metta/article/view/589>
- Zulydawati, Winarni, & Krisviskalia. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW): Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Dibal Tahun Ajaran 2020/2021. *Educatif: Journal of Education Research*, 4(2), 24-31.